

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Awal Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi dan Menulis Puisi

Penulis melaksanakan observasi pada tanggal 25 Mei 2021, dan memulai penelitian tanggal 2 Juni 2021 sampai tanggal 11 Juni 2021 di SMP Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan observasi terkait permasalahan dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah. Setelah itu, penulis menyerahkan surat izin penelitian dari lembaga Universitas Siliwangi Tasikmalaya kepada kepala sekolah. Kepala sekolah menyambut penulis dengan baik serta memberikan izin penelitian. Kemudian, penulis menemui guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meminta arahan terkait pelaksanaan penelitian.

Data awal kemampuan peserta didik pada materi menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi kelas VIII A penulis peroleh dari Ibu Lufi Herdiani, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah. Beliau mengemukakan dalam materi pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi peserta didik kelas VIII A masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, peserta didik yang telah mencapai KKM pada pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi sebanyak 4 orang (25%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 12 orang (75%),

sedangkan dalam pembelajaran menulis puisi, peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 2 orang (12,5%), dan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 orang (87,5%). Berikut penulis jabarkan data awal peserta didik dalam materi menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

1. Data Awal Nilai Pembelajaran Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Puisi

Tabel 4.1
Data Awal Kemampuan Peserta Didik dalam Menelaah
Unsur-Unsur pembangun Puisi

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Pencapaian KKM
1	Afriza	69	Belum Tuntas
2	Agita Aprilia	80	Tuntas
3	Agnia Maulida	78	Tuntas
4	Dina Madinatun Munawar	71	Belum Tuntas
5	Annisa Suci Amelia	70	Belum Tuntas
6	Ardiansyah	70	Belum Tuntas
7	Arya Dwipangga Pamungkas	68	Belum Tuntas
8	Azan Fadillah	69	Belum Tuntas
9	Azi Restu	70	Belum Tuntas
10	Binta Nayla Rifana	71	Belum Tuntas
11	Daffa Andrian	74	Belum Tuntas
12	Dalfa Syamrotul Inayah	74	Belum Tuntas
13	Difki Zuliyana	71	Belum Tuntas
14	Elis Lisnawati	80	Tuntas
15	Fikri Nurdiana	69	Belum Tuntas
16	Ghinatul Fadhilah	75	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diuraikan bahwa dari 16 peserta didik, yang belum mencapai KKM yaitu peserta didik yang mendapat nilai 68 sebanyak 1 orang (6,25%), peserta didik yang mendapat nilai 69 sebanyak 3 orang (18,75%), peserta didik yang mendapat nilai 70 sebanyak 3 orang (18,75%), peserta didik yang

mendapat nilai 71 sebanyak 3 orang (18,75%), peserta didik yang mendapat nilai 74 sebanyak 2 orang (12,5%), peserta didik yang mendapat nilai 75 sebanyak 1 orang (6,25%). peserta didik yang mendapat nilai 78 sebanyak 1 orang (6,5%), dan peserta didik yang mendapat nilai 80 sebanyak 2 orang (12,5%). Rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 72,43.

2. Data Awal Nilai Pembelajaran Menulis Puisi

Tabel 4.2
Data Awal Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Puisi

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Pencapaian KKM
1	Afriza	50	Belum Tuntas
2	Agita Aprilia	71	Tuntas
3	Agnia Maulida	73	Belum Tuntas
4	Dina Madinatun Munawar	65	Belum Tuntas
5	Annisa Suci Amelia	65	Belum Tuntas
6	Ardiansyah	65	Belum Tuntas
7	Arya Dwipangga Pamungkas	50	Belum Tuntas
8	Azan Fadillah	50	Belum Tuntas
9	Azi Restu	65	Belum Tuntas
10	Binta Nayla Rifana	70	Tuntas
11	Daffa Andrian	73	Belum Tuntas
12	Dalfa Syamrotul Inayah	73	Tuntas
13	Difki Zuliyana	65	Belum Tuntas
14	Elis Lisnawati	78	Tuntas
15	Fikri Nurdiana	50	Belum Tuntas
16	Ghinatul Fadhilah	75	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.2 pemerolehan hasil belajar peserta didik dalam materi pembelajaran menulis puisi dapat diuraikan bahwa dari 16 peserta didik, yang belum mencapai KKM yaitu peserta didik yang mendapat nilai 50 sebanyak 4 orang (25%),

peserta didik yang mendapat nilai 65 sebanyak 5 orang (31,25%), peserta didik yang mendapat nilai 70 sebanyak 1 orang (6.25%) peserta didik yang mendapat nilai 73 sebanyak 3 orang (18,5%), peserta didik yang mendapat nilai 75 sebanyak 2 orang (12,5%), peserta didik yang mendapat nilai 76 sebanyak 1 orang (6.25%), peserta didik yang mendapat nilai 78 sebanyak 1 orang (6.25%). Rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 65.81.

Penelitian yang telah penulis laksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah penulis siapkan yaitu materi pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Penulis melaksanakan penelitian ini di kelas VIII A SMP Muhammadiyah Kota Tasikmalaya dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang.

B. Deskripsi Proses dan Hasil Penelitian Siklus Kesatu

1. Deskripsi Proses Pembelajaran Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Siklus Kesatu

Penulis melaksanakan penelitian kepada peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan ketika melaksanakan observasi yaitu masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM pada materi pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi. Untuk mengatasi

permasalahan tersebut, penulis menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian yang telah penulis laksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, yakni meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, penulis mengawali pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan pendahuluan, peserta didik terlihat heran dengan kegiatan yang akan penulis lakukan pada hari itu. Setelah peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh penulis, penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan penulis ke kelas VIII A. Peserta didik membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas, dan peserta didik melaporkan rekannya yang tidak hadir ke sekolah. Selanjutnya peserta didik melaksanakan kegiatan apersepsi. Penulis membacakan puisi berjudul “Perempuan-perempuan Perkasa” karya Hartoyo Andangdjaja sebagai contoh puisi, kemudian penulis mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “Apakah kalian masih ingat, apa saja yang dipelajari dalam teks puisi?” lalu Elis Lisnawati menjawab “Unsur-unsur teks puisi Bu.” Setelah itu penulis mengatakan, “Ya, hari ini kita akan mempelajari kembali mengenai unsur-unsur pembangun teks puisi, dan menelaah teks puisi. Nah, ada yang masih ingat unsur-unsur pembangun puisi terdiri dari unsur apa saja?.” Ghinatul Fadhilah mengacungkan tangan lalu menjawab “Struktur lahir dan struktur batin Bu.” Penulis kemudian bertanya lagi “Ya benar sekali Ghina, bahwa unsur pembangun puisi terdiri dari unsur fisik dan unsur batin. Kemudian, ada yang tahu unsur fisik dan unsur batin terdiri dari apa saja?.” Peserta didik membuka catatannya

mengenai materi unsur-unsur pembangun puisi, kemudian Elis Lisnawati mengacungkan tangan dan menyebutkan struktur yang terdapat dalam unsur fisik dan unsur batin puisi.

Setelah kegiatan apersepsi, pada proses *think* peserta didik membaca teks puisi berjudul “Ibu, Izinkanlah Aku Turun Ke Jalan”, kemudian mengamati unsur-unsur pembangun yang terdapat pada teks puisi tersebut. Setelah itu peserta didik membuat catatan secara individu mengenai unsur-unsur pembangun teks puisi berjudul “Ibu, Izinkanlah Aku Turun Ke Jalan”. Penulis mengawasi peserta didik dan memastikan peserta didik mengamati teks puisi yang telah diberikan. Ketika proses *think*, penulis mendapati peserta didik yang tidak membuat catatan, kemudian penulis menegur peserta didik dan bertanya mengenai kendala yang peserta didik hadapi.

Pada proses *talk*, peserta didik membentuk kelompok yang beranggota lima orang. Setiap kelompok mendiskusikan catatan hasil pengamatannya mengenai unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam teks puisi berjudul “Ibu, Izinkanlah Aku Turun Ke Jalan”, serta peserta didik mendiskusikan alasan memilih unsur-unsur pembangun pada teks puisi berjudul “Ibu, Izinkanlah Aku Turun Ke Jalan”. Ketika kegiatan berdiskusi, penulis memperhatikan perkembangan diskusi setiap kelompok, kemudian penulis memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai unsur-unsur pembangun teks puisi. Ketika sedang memperhatikan setiap kelompok, penulis mendapati salah satu anggota dari kelompok 3 bernama Dina Madinatun Munawar memainkan gawai serta tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Setelah itu, penulis menegur dan meminta

Dina untuk menyimpan gawainya, lalu penulis mengajak Dina untuk berdiskusi mengenai unsur pembangun puisi.

Proses terakhir yaitu *write*. Pada proses *write* peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mengenai unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam teks puisi berjudul “Ibu, Izinkanlah Aku Turun Ke Jalan”, kemudian dituangkan dalam tulisan. Ketika selesai berdiskusi, Agnia Maulida bertanya kepada penulis, “Bu, kelompok saya sudah selesai menganalisis. Langkah selanjutnya bagaimana Bu?”. Penulis menjawab pertanyaan Agnia Maulida, “Bagus. Jika sudah selesai, selanjutnya yang harus kalian lakukan adalah menuliskan hasil diskusi mengenai unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam puisi tersebut”.

Setelah selesai kegiatan menulis, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kelompok lain menyimak. Penulis memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau menyampaikan pendapat kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. Presentasi dimulai dari kelompok 1. Ketika kelompok 1 selesai mempresentasikan hasil diskusinya, peserta didik tidak ada yang berpendapat. Oleh karena itu, penulis meminta kelompok 1 untuk memberikan pertanyaan kepada temannya mengenai unsur-unsur pembangun puisi “Untuk kelompok 3, coba jelaskan imaji yang ada pada puisi Ibu, Izinkanlah Aku Turun Ke Jalan”. Penulis menjawab “Silakan kelompok 3, siapa yang akan menjawab pertanyaan dari kelompok 1?”. Daffa Prayoga mengangkat tangan dan menyebutkan hasil diskusinya mengenai pengimajian “Saya Bu, imaji yang kami temukan yaitu /*Ibu, izinkanlah aku turun ke jalan*/ termasuk dalam imji auditif, / *Dan*

kaki lima dikejar petugas kantib / termasuk pada imaji gerak Bu”. “Benar sekali Daffa. Terima kasih untuk kelompok 1 sudah mempresentasikan hasil diskusi kalian dengan baik. Silakan kembali ke tempat duduk kalian” ungkapan tersebut diungkapkan oleh penulis.

Setelah kegiatan inti selesai, penulis melaksanakan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. Kemudian, peserta didik melaksanakan tes akhir untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi unsur-unsur pembangun puisi yang telah mereka dapatkan ketika proses pembelajaran. Peserta didik dan penulis menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

2. Analisis Proses Pembelajaran Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Siklus Kesatu

Selama proses pembelajaran berlangsung, penulis mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan peserta didik. Ketika proses pembelajaran pada pertemuan pertama, penulis mendapati beberapa peserta didik yang memainkan gawai, mengobrol, tidak ikut berdiskusi, dan tidak memperhatikan penulis ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis mencoba mengingatkan peserta didik untuk tidak memainkan gawai, serta penulis mencoba untuk mendekati diri dengan peserta didik agar tercipta keakraban antara guru dengan murid. Oleh karena itu, pada siklus satu pertemuan pertama yang harus diperbaiki yaitu dalam hal tanggung jawab serta antusiasme peserta didik.

Tabel 4.3
Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran
Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Puisi Siklus Kesatu

No	Nama	Prilaku yang diamati saat proses pembelajaran			
		Keaktifan	Kesungguhan	Partisipasi	Skor
1	Afriza	1	2	2	5
2	Agita Aprilia	2	3	3	8
3	Agnia Maulida	3	3	3	9
4	Dina Madinatun Munawar	2	2	2	6
5	Annisa Suci Amelia	2	2	3	7
6	Ardiansyah	2	1	2	5
7	Arya Dwipangga Pamungkas	2	2	3	7
8	Azan Fadillah	1	1	1	3
9	Azi Restu	1	1	1	3
10	Binta Nayla Rifana	2	3	2	7
11	Daffa Andrian	3	2	3	8
12	Dalfa Syamrotul Inayah	2	3	3	8
13	Difki Zuliyana	2	1	2	5
14	Elis Lisnawati	3	3	3	9
15	Fikri Nurdiana	1	2	3	6
16	Ghinatul Fadhilah	3	2	3	8

Keterangan :

a. Keaktifan

1 = Tidak aktif

2 = Kurang aktif

3 = Aktif

b. Kesungguhan

1 = Tidak sungguh-sungguh

2 = Kurang sungguh-sungguh

3 = Sungguh-sungguh

c. Partisipasi

1 = Tidak berpartisipasi

2 = Kurang berpartisipasi

3 = Berpartisipasi

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa pada siklus kesatu dalam hal keaktifan terdapat:

- a. Peserta didik yang aktif sebanyak 4 orang (25%)
- b. Peserta didik yang kurang aktif sebanyak 8 orang (50%)
- c. Peserta didik yang tidak aktif sebanyak 4 orang (25%)

Dalam hal kesungguhan terdapat:

- a. Peserta didik yang sungguh-sungguh sebanyak 5 orang (31.25%)
- b. Peserta didik yang kurang sungguh-sungguh sebanyak 7 orang (43.75%)
- c. Peserta didik yang tidak sungguh-sungguh sebanyak 4 orang (25%)

Dalam hal partisipasi terdapat:

- a. Peserta didik yang berpartisipasi sebanyak 9 orang (56.25%)
- b. Peserta didik yang kurang berpartisipasi sebanyak 5 orang (31.25%)
- c. Peserta didik yang tidak berpartisipasi sebanyak 2 orang (12.5%)

Berdasarkan hasil persentase tersebut, dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus satu belum berhasil, karena masih terdapat peserta didik yang belum serius ketika proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan

peserta didik yang aktif ketika proses pembelajaran 4 orang, peserta didik yang sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran 5 orang, dan peserta didik yang berpartisipasi penuh dalam pembelajaran 9 orang. Oleh karena itu, penulis merencanakan proses pembelajaran siklus kedua.

3. Analisis Hasil Pembelajaran Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Siklus Kesatu

Kegiatan proses pembelajaran akan berpengaruh pada kegiatan akhir peserta didik. Setelah kegiatan inti menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dilaksanakan, peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi. Pada siklus satu, peserta didik kurang memperhatikan kesesuaian unsur-unsur pembangun dalam teks puisi yang telah penulis sajikan. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik pada materi menelaah unsur-unsur pembangun puisi masih belum mencapai KKM 75 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berikut pemerolehan hasil belajar peserta didik pada siklus satu.

Tabel 4.4
Pemerolehan Nilai Hasil Pembelajaran
Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Puisi pada Siklus Kesatu

No	Nama	Aspek yang dinilai										Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afriza	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3	68	71
2	Agita Aprilia	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	79	80
3	Agnia Maulida	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	79	80
4	Dina Madinatun Munawar	2	3	2	2	2	3	3	1	1	3	70	73
5	Annisa Suci Amelia	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	70	73

6	Ardiansyah	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	70	73
7	Arya Dwipangga Pamungkas	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	67	70
8	Azan Fadillah	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	67	70
9	Azi Restu	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	68	71
10	Binta Nayla Rifana	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	70	73
11	Daffa Andrian	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	72	75
12	Dalfa Syamrotul Inayah	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	72	75
13	Difki Zuliyana	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	70	72
14	Elis Lisnawati	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	78	81
15	Fikri Nurdiana	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	64	70
16	Ghinatul Fadhillah	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	72	75
Jumlah												1.182	
Rata-rata												73	

Keterangan : Skor Maksimal = 96

$$\text{Nilai pemerolehan} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada siklus kesatu terdapat:

- a. Peserta didik yang mendapat nilai 70 sebanyak 3 orang (18,75).
- b. Peserta didik yang mendapat nilai 71 sebanyak 2 orang (12.5%).
- c. Peserta didik yang mendapat nilai 72 sebanyak 1 orang (6.25%).
- d. Peserta didik yang mendapat nilai 73 sebanyak 4 orang (25%).
- e. Peserta didik yang mendapat nilai 75 sebanyak 3 orang (18,75).
- f. Peserta didik yang mendapat nilai 80 sebanyak 2 orang (12.5%).
- g. Peserta didik yang mendapat nilai 81 sebanyak 1 orang (6.25%).

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 6 orang, sedangkan peserta didik yang belum mencapai sebanyak 10 orang.

4. Deskripsi Proses Pembelajaran Menulis Puisi siklus Kesatu

Pada kegiatan pembelajaran pertemuan kedua, materi pembelajaran yang disampaikan penulis yaitu langkah-langkah menulis puisi serta belajar menulis puisi secara berkelompok berdasarkan gambar yang disajikan oleh penulis. Dalam kegiatan pendahuluan, peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh penulis. Kemudian peserta didik berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya peserta didik melaporkan rekannya yang tidak hadir. Setelah itu, peserta didik dan penulis melaksanakan kegiatan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai pembelajaran pada pertemuan pertama kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kedua. Penulis bertanya kepada Dalfa mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, kemudian Dalfa menjawab, “Kemarin itu belajar unsur-unsur pembangun puisi Bu”. Penulis mengatakan “Benar Dalfa, kemarin kita mempelajari tentang unsur-unsur pembangun puisi. Coba sebutkan unsur-unsur pembangun puisi yang telah kalian pelajari kemarin”. Agita membuka catatannya, kemudian mengacungkan tangan dan menjawab, “Unsur pembangun puisi itu terbagi menjadi dua, unsur lahir dan unsur batin. Unsur lahir terdiri dari diksi, pengimajian, kata konkret, gaya bahasa, rima dan irama, dan tipografi. Unsur batin terdiri dari tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat, Bu”. Penulis

menjawab “Tepat sekali Agita. anak-anak seperti yang telah disampaikan Agita, pada pertemuan sebelumnya kita telah membahas mengenai unsur-unsur pembangun puisi. Nah, pada pertemuan kedua ini kalian akan belajar untuk menulis puisi. Binta, coba jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menulis puisi”. Binta menjawab “Menentukan tema lalu menulis puisi Bu”. Penulis menjawab “Benar apa yang dikatakan Binta, bahwa dalam membuat puisi kita harus menentukan tema terlebih dahulu, langkah selanjutnya adalah merangkai kata-kata menjadi sebuah puisi. Nah, kata-kata dipilih harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Setelah itu barulah penyair membuat judul”.

Setelah kegiatan tanya jawab selesai, pada tahap *think* penulis menyajikan sebuah gambar serta menentukan tema yang berkaitan dengan gambar yang disajikan. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut, kemudian menuliskan kata kunci yang sesuai dengan tema sebagai acuan ketika peserta didik menulis puisi. Elis bertanya, “Bu, berapa kata yang harus ditulis?”. Penulis menjawab, “Ibu membebaskan kalian untuk menulis”. Setelah memberikan arahan, penulis mengawasi peserta didik untuk memastikan membuat kata kunci dalam catatan.

Pada proses *talk* Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan lima orang. Setiap kelompok berdiskusi mengenai kata kunci yang telah mereka tulis dalam catatan, serta mendiskusikan pesan yang ingin disampaikan dalam puisi yang akan dibuat. Agnia bertanya, “Bu, puisinya harus berapa bait?”. Penulis menjawab “Nah, tadi kalian sudah berdiskusi mengenai tema puisi yang akan kalian tulis. Selanjutnya, silakan setiap anggota kelompok menulis satu bait puisi sesuai dengan

tema dan pesan yang telah kalian diskusikan. Setelah itu, satukan bait puisi yang telah dibuat oleh setiap anggota kelompok menjadi puisi yang utuh. Tetapi ingat, perhatikan juga unsur-unsur pembangun puisi ketika menulis puisi ya”. Agnia menjawab “Oh, jadi setiap anggota membuat bait puisi terus disatukan Bu?”. Penulis menjawab “ Benar Agnia”. Setelah peserta didik selesai membuat satu bait puisi, penulis mengecek hasil pekerjaan peserta didik sebelum bait-bait tersebut disatukan. Kemudian pada proses *write*, penulis mengarahkan peserta didik untuk menyatukan bait-bait puisi yang telah dibuat oleh anggota kelompok sehingga menjadi puisi yang utuh. Pada akhir kegiatan inti, perwakilan dari setiap kelompok membacakan puisinya di depan kelas. Setelah peserta didik membacakan puisinya, peserta didik lain mengapresiasi.

Setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan, penulis dan peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. Kemudian peserta didik melaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Hasil dari tes akhir dikumpulkan kepada penulis untuk dinilai. Pada kegiatan penutup, penulis menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian peserta didik dan penulis menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

5. Analisis Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siklus Kesatu

Selama proses pembelajaran berlangsung, penulis mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan peserta didik. Penulis memperhatikan keaktifan,

kesungguhan, dan partisipasi peserta didik saat proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran siklus kesatu pertemuan kedua, peserta didik tidak ada yang memainkan gawai seperti pada pertemuan pertama. Namun, penulis masih mendapati beberapa peserta didik yang mengobrol, tidak aktif berdiskusi ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mencoba untuk mengajak peserta didik berdiskusi mengenai puisi yang akan dibuat bersama kelompoknya. Oleh karena itu, pada siklus satu pertemuan kedua harus diperbaiki. Berikut tabel proses pembelajaran peserta didik.

Tabel 4.5
Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siklus Kesatu

No	Nama	Prilaku yang diamati saat proses pembelajaran			
		Keaktifan	Kesungguhan	Partisipasi	Skor
1	Afriza	2	2	2	6
2	Agita Aprilia	3	3	3	9
3	Agnia Maulida	3	3	3	9
4	Dina Madinatun Munawar	1	3	3	7
5	Annisa Suci Amelia	1	3	3	7
6	Ardiansyah	2	2	2	6
7	Arya Dwipangga Pamungkas	2	2	3	7
8	Azan Fadillah	1	1	2	4
9	Azi Restu	1	1	2	4
10	Binta Nayla Rifana	3	3	3	9
11	Daffa Andrian	3	2	3	8
12	Dalfa Syamrotul Inayah	3	3	3	9
13	Difki Zuliyana	2	1	2	5
14	Elis Lisnawati	3	3	3	9
15	Fikri Nurdiana	2	2	2	6

16	Ghinatul Fadhillah	3	3	3	9
----	--------------------	---	---	---	---

Keterangan :

a. Keaktifan

1 = Tidak aktif

2 = Kurang aktif

3 = Aktif

b. Kesungguhan

1 = Tidak sungguh-sungguh

2 = Kurang sungguh-sungguh

3 = Sungguh-sungguh

c. Partisipasi

1 = Tidak berpartisipasi

2 = Kurang berpartisipasi

3 = Berpartisipasi

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa pada siklus kesatu dalam hal keaktifan terdapat:

a. Peserta didik yang aktif sebanyak 7 orang (43.73%)

b. Peserta didik yang kurang aktif sebanyak 5 orang (31.25%)

c. Peserta didik yang tidak aktif sebanyak 4 orang (25%)

Dalam hal kesungguhan terdapat:

a. Peserta didik yang sungguh-sungguh sebanyak 8 orang (50%)

- b. Peserta didik yang kurang sungguh-sungguh sebanyak 5 orang (31.25%)
- c. Peserta didik yang tidak sungguh-sungguh sebanyak 3 orang (18.75%)

Dalam hal partisipasi terdapat:

- a. Peserta didik yang berpartisipasi sebanyak 10 orang (62.5%)
- b. Peserta didik yang kurang berpartisipasi sebanyak 6 orang (37.5%)

Berdasarkan hasil persentase tersebut, dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus satu belum berhasil, karena masih terdapat peserta didik yang belum serius ketika proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan peserta didik yang aktif ketika proses pembelajaran 7 orang, peserta didik yang sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran 8 orang, dan peserta didik yang berpartisipasi penuh dalam pembelajaran 10 orang. Oleh karena itu, penulis merencanakan proses pembelajaran siklus kedua.

6. Analisis Hasil Pembelajaran Menulis Puisi Siklus Kesatu

Pada kegiatan akhir peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi menulis puisi. Berikut pemerolehan hasil belajar peserta didik pada siklus satu.

Tabel 4.6
Pemerolehan Nilai Hasil Pembelajaran Menulis Puisi pada Siklus Kesatu

No	Nama	Aspek yang dinilai		Skor	Nilai Akhir
		1	2		
1	Afriza	1	3	50	56
2	Agita Aprilia	2	3	70	78
3	Agnia Maulida	2	3	70	78

4	Dina Madinatun Munawar	2	2	60	67
5	Annisa Suci Amelia	2	2	60	67
6	Ardiansyah	2	2	60	67
7	Arya Dwipangga Pamungkas	1	3	50	56
8	Azan Fadillah	1	3	50	56
9	Azi Restu	2	2	60	67
10	Binta Nayla Rifana	2	3	70	78
11	Daffa Andrian	2	3	70	78
12	Dalfa Syamrotul Inayah	2	3	70	78
13	Difki Zuliyana	2	2	60	67
14	Elis Lisnawati	2	3	70	78
15	Fikri Nurdiana	1	3	50	56
16	Ghinatul Fadhilah	2	3	70	78
Jumlah					1.105
Rata-rata					69

Keterangan : Skor Maksimal = 90

$$\text{Nilai pemerolehan} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada siklus kesatu terdapat:

- a. Peserta didik yang mendapat nilai 56 sebanyak 4 orang (25%).
- b. Peserta didik yang mendapat nilai 67 sebanyak 5 orang (31.25%)
- c. Peserta didik yang mendapat nilai 78 sebanyak 7 orang (43.75%).

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 7 orang, sedangkan peserta didik yang belum mencapai sebanyak 9 orang.

C. Deskripsi Proses dan Hasil Penelitian Siklus Kedua

1. Deskripsi Proses Pembelajaran Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Siklus Kedua

Setelah kegiatan pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi pada siklus kesatu selesai dilaksanakan, penulis mendapati masih terdapat peserta didik yang belum mampu menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi. Oleh karena itu, penulis melaksanakan proses pembelajaran siklus kedua dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus kedua tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pada siklus kesatu. Hanya saja, pada siklus kedua penulis lebih menekankan materi pembelajaran unsur-unsur pembangun teks puisi, memotivasi peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar, serta lebih mengawasi peserta didik ketika proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh penulis. Peserta didik berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian melaporkan rekannya yang tidak hadir. Setelah itu, penulis memberi tahu peserta didik nilai yang diperoleh pada siklus kesatu. Penulis membahas permasalahan yang dihadapi peserta didik pada siklus kesatu. “Berdasarkan hasil tes menelaah unsur-unsur pembangun puisi pada pertemuan sebelumnya, ibu banyak menemukan kesalahan pada hasil pekerjaan kalian terutama pada aspek diksi, kata konkret, perasaan, nada, dan suasana, sehingga banyak yang belum mencapai KKM. Ibu

berharap kalian bisa lebih giat dan bersungguh-sungguh lagi dalam belajar”. Penulis mengulas kembali materi yang belum peserta didik pahami. Kemudian penulis membacakan puisi berjudul “Alam Sang Dermawan”, lalu dikaitkan dengan kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam materi pembelajaran unsur-unsur pembangun teks puisi.

Pada proses *think*, penulis menyajikan teks puisi kepada peserta didik berjudul “Dari Seorang Guru Kepada Murid-muridnya”. Kemudian peserta didik membaca dan mengamati teks puisi tersebut. Setelah itu, peserta didik mulai menuliskan unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam teks puisi berjudul “Dari Seorang Guru Kepada Murid-muridnya” dalam catatan. Penulis mengawasi peserta didik serta mengecek hasil pengamatan peserta didik.

Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan lima orang, kemudian setiap kelompok mendiskusikan catatan hasil pengamatan unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam puisi berjudul “Dari Seorang Guru Kepada Murid-muridnya”, serta peserta didik mendiskusikan alasan memilih unsur-unsur pembangun pada teks puisi tersebut. Ketika kegiatan berdiskusi, penulis memperhatikan perkembangan diskusi setiap kelompok, kemudian penulis memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai unsur-unsur pembangun teks puisi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai unsur-unsur pembangun teks puisi yang belum dipahami. Ardiansyah bertanya, “Bu, gaya bahasa personifikasi itu benda mati tapi seolah-olah bisa hidup ya Bu?”. Penulis menjawab, “Benar sekali, gaya

bahasa personifikasi itu mengiaskan benda mati seolah-olah memiliki sifat seperti manusia. Seperti dapat berbuat, marah, dan lain-lain. Coba, perhatikan kembali teks puisinya. Menurut Ardiansyah apakah pada teks puisi tersebut terdapat gaya bahasa personifikasi?”. Penulis juga bertanya kepada peserta didik, “Fikri, coba berikan contoh imaji auditif”. Fikri menjawab, “Ia bernyanyi sepanjang malam”. Kemudian penulis bertanya kembali mengenai kata yang menunjukkan imaji auditif pada kalimat, serta alasannya.

Pada proses *write*, setelah peserta didik selesai berdiskusi, peserta didik menyimpulkan hasil diskusinya ke dalam lembar kerja yang telah disediakan oleh penulis.

Selanjutnya, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Penulis mengarahkan peserta didik untuk menyimak pemaparan kelompok yang sedang melaksanakan presentasi. Penulis memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya. Dalfa dari kelompok satu mengangkat tangan dan bertanya, “Azi tadi hanya menyebutkan saja jenis imaji yang ada dalam puisi ini. Tolong jelaskan juga kutipan puisinya”. Azi menjawab, “/Kursi-kursi tua yang ada di sana/, /Sedang menatap wajah-wajahmu remaja/ termasuk imaji visual. /Semua padamu akan bercerita/ imaji auditif”.

Setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan, penulis dan peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran. Kemudian peserta didik melaksanakan tes akhir untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai menelaah unsur-unsur pembangun puisi yang telah mereka dapatkan ketika proses

pembelajaran. Hasil dari tes akhir dikumpulkan kepada penulis untuk dinilai. Pada kegiatan penutup, penulis menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian peserta didik dan penulis menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

2. Analisis Proses Pembelajaran Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Siklus Kedua

Selama proses pembelajaran berlangsung, penulis mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan peserta didik. Penulis memperhatikan keaktifan, kesungguhan, dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus kedua pertemuan ketiga dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi, peserta didik lebih aktif dalam bertanya atau pun menyampaikan gagasannya ketika proses pembelajaran berlangsung, namun guru masih mendapati peserta didik yang mengobrol ketika proses berdiskusi.

Tabel 4.7
Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Menelaah
Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Siklus Kedua

	Nama	Prilaku yang diamati saat proses pembelajaran			
		Keaktifan	Kesungguhan	Partisipasi	Skor
1	Afriza	2	2	3	7
2	Agita Aprilia	3	3	3	9
3	Agnia Maulida	3	3	3	9
4	Dina Madinatun Munawar	2	3	3	8
5	Annisa Suci Amelia	1	3	3	7
6	Ardiansyah	3	2	2	7
7	Arya Dwipangga Pamungkas	2	2	3	7

8	Azan Fadillah	2	1	3	6
9	Azi Restu	3	2	3	8
10	Binta Nayla Rifana	3	3	3	9
11	Daffa Andrian	2	3	3	8
12	Dalfa Syamrotul Inayah	3	3	3	9
13	Difki Zuliyana	2	2	2	6
14	Elis Lisnawati	3	3	3	9
15	Fikri Nurdiana	2	2	3	7
16	Ghinatul Fadhilah	3	3	3	9

Keterangan :

a. Keaktifan

1 = Tidak aktif

2 = Kurang aktif

3 = Aktif

b. Kesungguhan

1 = Tidak sungguh-sungguh

2 = Kurang sungguh-sungguh

3 = Sungguh-sungguh

c. Partisipasi

1 = Tidak berpartisipasi

2 = Kurang berpartisipasi

3 = Berpartisipasi

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa pada siklus kedua dalam hal keaktifan terdapat:

- a. Peserta didik yang aktif sebanyak 8 orang (50%).
- b. Peserta didik yang kurang aktif sebanyak 7 orang (43.75%).
- c. Peserta didik yang tidak aktif sebanyak 1 orang (6.25%).

Dalam hal kesungguhan terdapat:

- a. Peserta didik yang sungguh-sungguh sebanyak 8 orang (50%).
- b. Peserta didik yang kurang sungguh-sungguh sebanyak 7 orang (43.75%).
- c. Peserta didik yang tidak sungguh-sungguh sebanyak 1 orang (6.25%).

Dalam hal partisipasi terdapat:

- a. Peserta didik yang berpartisipasi sebanyak 14 orang (87.5%).
- b. Peserta didik yang kurang berpartisipasi sebanyak 2 orang (12.5%).

Berdasarkan hasil persentase tersebut, dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus kedua mengalami peningkatan. Namun akan lebih baik lagi apabila pada pertemuan keempat diperbaiki dan ditingkatkan lagi. hal tersebut dikarenakan peserta didik yang menunjukkan keaktifannya mencapai 8 orang, peserta didik yang bersungguh-sungguh mencapai 8 orang, dan peserta didik yang berpartisipasi penuh mencapai 14 orang. Oleh karena itu, penulis merencanakan proses pembelajaran pertemuan keempat.

3. Analisis Hasil Pembelajaran Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Puisi Siklus Kedua

Berdasarkan proses pembelajaran materi menelaah unsur-unsur pembangun puisi siklus kedua, penulis memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.8
Pemerolehan Nilai Hasil Pembelajaran
Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Siklus Kedua

No	Nama	Aspek yang dinilai										Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afriza	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	72	75
2	Agita Aprilia	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	82	85
3	Agnia Maulida	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	81	83
4	Dina Madinatun Munawar	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	74	77
5	Annisa Suci Amelia	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	75	78
6	Ardiansyah	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	73	76
7	Arya Dwipangga Pamungkas	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	72	75
8	Azan Fadillah	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	72	75
9	Azi Restu	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	74	77
10	Binta Nayla Rifana	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	75	78
11	Daffa Andrian	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	75	78
12	Dalfa Syamrotul Inayah	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	77	80
13	Difki Zuliyana	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	72	75
14	Elis Lisnawati	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	87	90
15	Fikri Nurdiana	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	74	77
16	Ghinatul Fadhilah	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	77	80
Jumlah												1.414	
Rata-rata												88	

Keterangan : Skor Maksimal = 96

$$\text{Nilai pemerolehan} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada siklus kedua terdapat:

- a. Peserta didik yang mendapat nilai 75 sebanyak 4 orang (25%).
- b. Peserta didik yang mendapat nilai 76 sebanyak 1 orang (6.25%).

- c. Peserta didik yang mendapat nilai 77 sebanyak 3 orang (18.75%).
- d. Peserta didik yang mendapat nilai 78 sebanyak 3 orang (18.75%).
- e. Peserta didik yang mendapat nilai 80 sebanyak 2 orang (12,5%).
- f. Peserta didik yang mendapat nilai 83 sebanyak 1 orang (6.25%).
- g. Peserta didik yang mendapat nilai 85 sebanyak 1 orang (6.25%).
- h. Peserta didik yang mendapat nilai 90 sebanyak 1 orang (6.25%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi pada siklus kedua peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

4. Deskripsi Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siklus Kedua

Setelah kegiatan pembelajaran menulis puisi pada siklus kesatu selesai dilaksanakan, penulis mendapati masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu penulis melaksanakan proses pembelajaran siklus kedua dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus kedua tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pembelajaran pada siklus kesatu. Hanya saja penulis lebih memotivasi peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh penulis. Peserta didik berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, serta melaporkan rekannya yang tidak hadir. Setelah itu, penulis memberi tahu peserta didik nilai yang

diperoleh pada siklus kesatu. Penulis membahas permasalahan yang dihadapi peserta didik pada siklus kesatu dalam materi menulis puisi “Anak-anak pada pertemuan sebelumnya kalian telah belajar menulis puisi. Berdasarkan hasil tes pada pertemuan sebelumnya, ibu banyak menemukan ketidaklengkapan unsur pembangun puisi pada puisi yang telah kalian buat, terutama pada unsur fisik yaitu aspek majas, dan pengimajian. Ibu berharap kalian dapat lebih bersungguh-sungguh dan lebih giat lagi dalam belajar”. Penulis mengulas kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Pada proses *think*, penulis menyajikan sebuah gambar kepada peserta didik untuk menentukan kata kunci yang sesuai dengan tema yang diberikan ketika menulis puisi. Penulis bertanya kepada peserta didik, “Anak-anak, gambar apa yang sedang Ibu pegang?”. Ardiansyah menjawab, “Laut Bu”. “Benar, seperti pada pertemuan sebelumnya kalian akan menulis puisi secara berkelompok. Sekarang, tulis kata yang akan kalian jadikan kata kunci ketika menulis puisi” ungkapan tersebut diungkapkan oleh penulis. Penulis mengawasi peserta didik serta mengecek catatan peserta didik mengenai kata kunci yang telah dibuat.

Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan lima orang. Setiap kelompok mendiskusikan pesan yang akan disampaikan dalam puisi. Penulis mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam membuat puisi. Penulis membantu mengarahkan peserta didik dalam menentukan kata kunci yang sesuai dengan tema. Kemudian peserta didik diarahkan untuk membuat satu bait

puisi berdasarkan kata kunci tersebut, serta mengarahkan setiap kelompok menuliskan pengimajian dan majas pada puisinya.

Pada proses *write*, penulis mengecek bait puisi yang telah dibuat oleh anggota kelompok serta kelengkapan unsur pembangun puisi. Kemudian ketua kelompok menyatukan bait-bait puisi tersebut menjadi puisi yang utuh ke dalam lembar kerja yang telah disediakan oleh penulis. Pada akhir kegiatan inti, perwakilan dari setiap kelompok membacakan puisinya di depan kelas. Setelah peserta didik membacakan puisinya, peserta didik lain mengapresiasi.

Setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan, penulis dan peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi. Kemudian peserta didik melaksanakan tes akhir untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi menulis puisi yang telah mereka dapatkan ketika proses pembelajaran. Hasil dari tes akhir dikumpulkan kepada penulis untuk dinilai. Pada kegiatan penutup, penulis menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian peserta didik dan penulis menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

5. Analisis Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siklus Kedua

Ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, penulis memperhatikan dan mencatat keaktifan, kesungguhan, dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Pada siklus kedua pertemuan keempat materi pembelajaran menulis puisi, peserta didik lebih berkonsentrasi ketika penulis menjelaskan materi, dan peserta didik tidak merasa canggung dan malu ketika ingin bertanya atau pun menyampaikan pendapat.

Selama proses pembelajaran siklus kesatu sampai siklus kedua peserta didik selalu mengalami peningkatan. Berikut tabel proses pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi siklus kedua.

Tabel 4.9
Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siklus Kedua

No	Nama	Prilaku yang diamati saat proses pembelajaran			
		Keaktifan	Kesungguhan	Partisipasi	Skor
1	Afriza	3	2	3	8
2	Agita Aprilia	3	3	3	9
3	Agnia Maulida	3	3	3	9
4	Dina Madinatun Munawar	2	3	3	8
5	Annisa Suci Amelia	2	3	3	8
6	Ardiansyah	3	3	3	9
7	Arya Dwipangga Pamungkas	2	3	3	7
8	Azan Fadillah	3	3	2	7
9	Azi Restu	3	3	3	9
10	Binta Nayla Rifana	3	3	3	9
11	Daffa Andrian	3	3	3	9
12	Dalfa Syamrotul Inayah	3	3	3	9
13	Difki Zuliyana	3	3	3	9
14	Elis Lisnawati	3	3	3	9
15	Fikri Nurdiana	2	3	3	8
16	Ghinatul Fadhillah	3	3	3	9

Keterangan :

a. Keaktifan

1 = Tidak aktif

2 = Kurang aktif

3 = Aktif

b. Kesungguhan

1 = Tidak sungguh-sungguh

2 = Kurang sungguh-sungguh

3 = Sungguh-sungguh

c. Partisipasi

1 = Tidak berpartisipasi

2 = Kurang berpartisipasi

3 = Berpartisipasi

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa pada siklus kedua dalam hal keaktifan terdapat:

- a. Peserta didik yang aktif sebanyak 12 orang (75%).
- b. Peserta didik yang kurang aktif sebanyak 4 orang (25%).

Dalam hal kesungguhan terdapat:

- a. Peserta didik yang sungguh-sungguh sebanyak 15 orang (93.75%).
- b. Peserta didik yang kurang sungguh-sungguh sebanyak 1 orang (6.25%).

Dalam hal partisipasi terdapat:

- a. Peserta didik yang berpartisipasi sebanyak 15 orang (93.75%).
- b. Peserta didik yang kurang berpartisipasi sebanyak 1 orang (6.25%).

6. Analisis Hasil Pembelajaran Menulis Puisi Siklus Kedua

Berdasarkan proses pembelajaran materi menelaah unsur-unsur pembangun puisi siklus kedua, penulis memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.10
Pemerolehan Nilai Hasil Pembelajaran Menulis Puisi Siklus Kedua

No	Nama	Aspek yang dinilai		Skor	Nilai Akhir
		1	2		
1	Afriza	2	3	70	78
2	Agita Aprilia	3	2	80	89
3	Agnia Maulida	3	3	90	100
4	Dina Madinatun Munawar	3	2	80	89
5	Annisa Suci Amelia	3	2	80	89
6	Ardiansyah	2	3	70	78
7	Arya Dwipangga Pamungkas	2	3	70	78
8	Azan Fadillah	2	3	70	78
9	Azi Restu	3	2	80	89
10	Binta Nayla Rifana	3	2	80	89
11	Daffa Andrian	3	2	80	89
12	Dalfa Syamrotul Inayah	3	2	80	89
13	Difki Zuliyana	3	2	70	78
14	Elis Lisnawati	3	3	90	100
15	Fikri Nurdiana	2	3	70	78
16	Ghinatul Fadhilah	3	2	80	89
Jumlah					1.336
Rata-rata					84

Keterangan : Skor Maksimal = 90

$$\text{Nilai pemerolehan} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa pada siklus kedua terdapat:

- a. Peserta didik yang mendapat nilai 78 sebanyak 5 orang (31.5%).
- b. Peserta didik yang mendapat nilai 89 sebanyak 9 orang (56,25%).
- c. Peserta didik yang mendapat nilai 100 sebanyak 2 orang (12.5%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran menulis puisi pada siklus kedua peserta didik sudah mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun teks puisi, sehingga nilai peserta didik pun meningkat.

D. Pembuktian Hasil Hipotesis Penelitian

Pembuktian hasil hipotesis penelitian berdasarkan hasil dari tes siklus kesatu dan siklus kedua meliputi tes dan nontes. Pembahasan hasil tes penelitian mengacu pada pemerolehan nilai yang dicapai oleh peserta didik ketika menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan penulis puisi. Aspek yang dinilai pada menelaah unsur-unsur pembangun puisi yaitu meliputi unsur fisik yang terdiri dari diksi, pengimajian, kata konkret, gaya bahasa, rima dan irama, tipografi, sedangkan struktur batin puisi meliputi tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat.

Aspek yang dinilai pada menulis puisi yaitu peserta didik membuat sebuah puisi dengan tema yang telah ditentukan oleh penulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang meliputi unsur fisik yang terdiri dari diksi, pengimajian, kata konkret, gaya bahasa, rima dan irama, tipografi, sedangkan struktur batin puisi meliputi tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat. Pembahasan hasil nontes penulis peroleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, pedoman tes, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus.

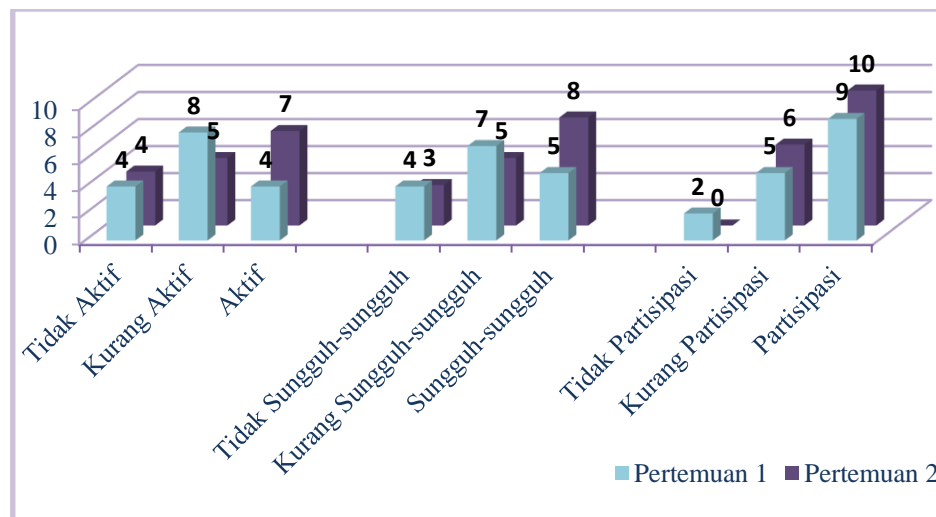
Setelah penulis melaksanakan penelitian, penulis dapat membuktikan bahwa penelitian ini berhasil. Peserta didik menunjukkan sikap yang baik dalam semua

aspek. Pemerolehan nilai sikap peserta didik pada siklus kesatu dan kedua penulis gambarkan sebagai berikut.

1. Pemerolehan Nilai Proses Pembelajaran

a. Pemerolehan Nilai Proses Pembelajaran Siklus Kesatu

Grafik 4.1

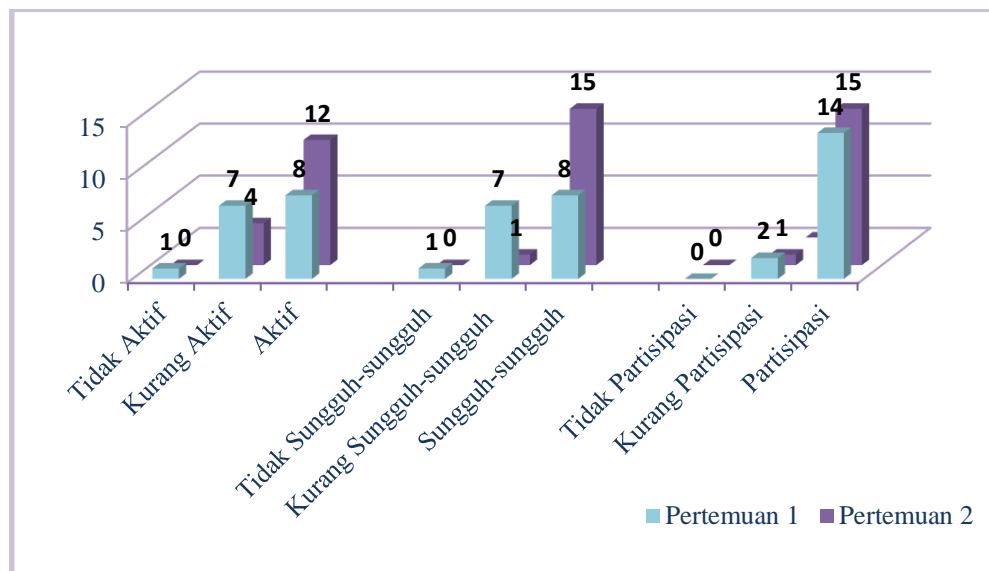


Berdasarkan grafik 4.1, dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus kesatu selalu mengalami peningkatan. Dalam aspek keaktifan, pertemuan pertama peserta didik yang aktif sebanyak 4 orang (25%), sedangkan pada pertemuan kedua peserta didik yang aktif meningkat menjadi 7 orang (43.75%). Dalam aspek kesungguhan, pertemuan pertama peserta didik yang bersungguh-sungguh sebanyak 5 orang (31.25%), sedangkan pada pertemuan kedua peserta didik yang bersungguh-sungguh meningkat menjadi 8 orang (50%). Dan dalam aspek partisipasi, peserta didik yang berpartisipasi penuh pada pertemuan pertama sebanyak 9 orang (56.25%),

sedangkan pada pertemuan kedua peserta didik yang berpartisipasi penuh meningkat menjadi 10 orang (62.5%).

b. Pemerolehan Nilai Proses Pembelajaran Siklus Kedua

Grafik 4.2



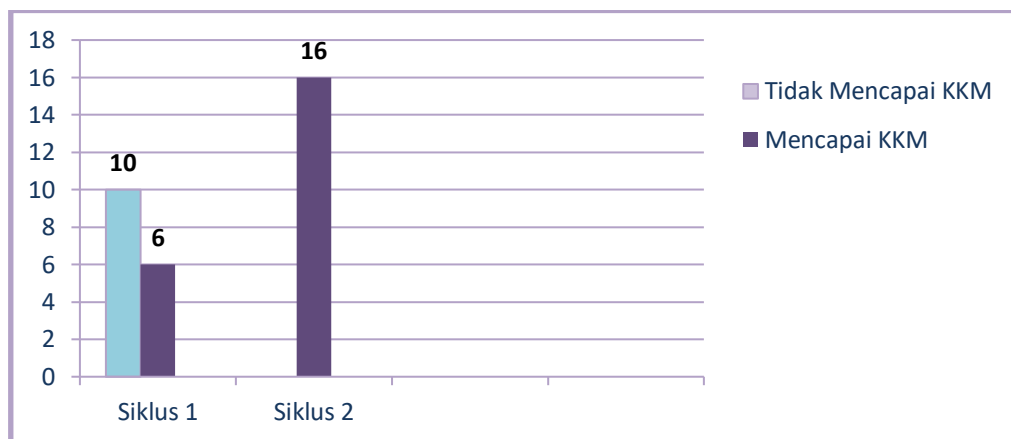
Berdasarkan grafik 4.2, dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus kedua selalu mengalami peningkatan. Dalam aspek keaktifan, pertemuan ketiga peserta didik yang aktif sebanyak 8 orang (50%), sedangkan pada pertemuan keempat peserta didik yang aktif meningkat menjadi 12 orang (75%). Dalam aspek kesungguhan, pertemuan ketiga peserta didik yang bersungguh-sungguh sebanyak 8 orang (50%), sedangkan pada pertemuan keempat peserta didik yang bersungguh-sungguh meningkat menjadi 15 orang (95.75%). Dan dalam aspek partisipasi, peserta didik yang berpartisipasi penuh pada pertemuan ketiga sebanyak 14 orang (87.5%),

sedangkan pada pertemuan keempat peserta didik yang berpartisipasi penuh meningkat menjadi 15 orang (95.75%).

2. Pemerolehan Nilai Hasil Pembelajaran

a. Pemerolehan Nilai Hasil Pembelajaran Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua

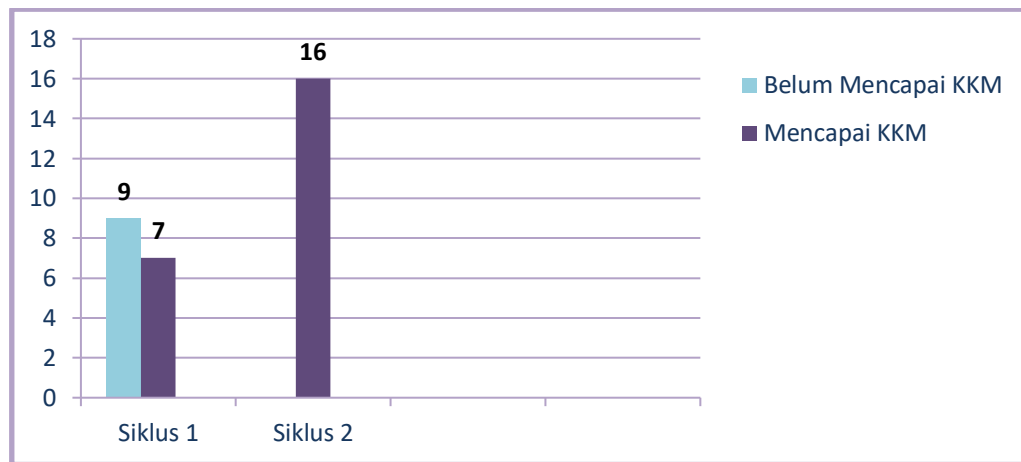
Grafik 4.3



Berdasarkan grafik 4.3 pemerolehan nilai hasil pembelajaran peserta didik pada siklus kesatu dan siklus kedua mengalami peningkatan. Pada siklus kesatu peserta didik yang mendapatkan nilai mencapai KKM sebanyak 3 orang (18,75%), sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai belum mencapai KKM sebanyak 13 orang (81,25%). Pada siklus kedua, nilai yang diperoleh peserta didik sudah mencapai KKM (100%). Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *think talk write* yang digunakan oleh penulis mampu meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi pada kelas VIII A SMP Muhammadiyah tahun ajaran 2020/2021.

b. Pemerolehan Nilai Hasil Pembelajaran Menulis Puisi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua

Grafik 4.4



Berdasarkan grafik 4.4 pemerolehan nilai hasil pembelajaran menulis puisi pada siklus kesatu dan siklus kedua mengalami peningkatan. Pada siklus kesatu peserta didik yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 7 orang, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari KKM sebanyak 9 orang. Pada siklus kedua, nilai yang diperoleh peserta didik sudah mencapai KKM (100%). Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi pada kelas VIII A SMP Muhammadiyah tahun ajaran 2020/2021.

3. Uji Normalitas Data

a. Uji Normalitas Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Puisi Pada Siklus Kesatu

- 1) Banyak data (n) = 16
- 2) Data terbesar (db) = 81
- 3) Data terkecil (dk) = 70
- 4) Menghitung Rentang Skor (r)

$$r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 81 - 70 = 11$$

Data terbesar adalah 81 dan data terkecil adalah 70. Oleh karena itu rentang yang diperoleh adalah 11.

- 5) Menghitung banyak kelas (k)

$$k = 1 + (3.3) \log n$$

$$= 1 + (3.3) \log 16$$

$$= 1 + (3.3) \log 1,1139$$

$$= 1 + 3,67587$$

$$k = 4,37587 \quad \text{dibulatkan menjadi 4}$$

Keterangan : n = jumlah data.

Berdasarkan perhitungan tersebut memiliki 4 kelas interval.

6) Menghitung panjang kelas (p)

$$P = \frac{r}{k}$$

$$= \frac{11}{4} = 2.75 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Keterangan : r = rentang kelas, k = banyak kelas

Panjang kelas merupakan selisih antara batas atas suatu kelas dengan batas bawah kelas tersebut. Berdasarkan perhitungan tersebut panjang kelas interval adalah 3.

7) Membuat tabel persiapan

Persiapan Penentuan Simpangan Baku Data Dikelompokkan

No Urt.	Kelas Interval	X	F	Fx	X^1	fx^1	fx^2
1	70 – 72	71	6	426	8,25	49,5	2.450,25
2	73 – 75	74	7	518	11,25	78,75	6.201,5625
3	76 – 78	77	0	0	-62,75	0	-3.937,56
4	79 – 81	80	3	240	17,25	51,75	2.678
Jumlah			16	1.004			15.236,37

Keterangan:

X = Midpoint (titik tengah dari kelas interval).

F = Jumlah peserta didik yang menduduki skor pada kelas interval.

Fx = Hasil perkalian antara frekuensi dengan mindpoint masing-masing interval.

X^1 = Hasil pengurangan dari mindpoint masing-masing interval dengan rata-rata.

fx^1 = Hasil perkalian antara frekuensi dengan x^1 (titik tengah masing-masing interval b.

fx^2 = Hasil pangkat pada nilai fx^1 .

a) Menghitung fx

$$fx = f \times x$$

$$(1) fx = 6 \times 71 = 426$$

$$(3) fx = 0 \times 77 = 0$$

$$(2) fx = 7 \times 74 = 518$$

$$(4) fx = 3 \times 80 = 240$$

b) Menentukan Rata-rata (\bar{x})

$$\Sigma \frac{fx}{N} = \frac{1.004}{16} = 62,75$$

Keterangan : Σfx = jumlah keseluruhan nilai fx .

N = jumlah data.

Maka rata-rata simpangan dari data di atas adalah 62,75.

c) Menghitung x^1

$$X^1 = x - \bar{x}$$

$$(1) X^1 = 71 - 62,75 = 8,25$$

$$(3) X^1 = 0 - 62,75 = -62,75$$

$$(2) X^1 = 74 - 62,75 = 11,25$$

$$(4) X^1 = 80 - 62,75 = 17,25$$

d) Menghitung fx^1

$$fx^1 = f \times x^1$$

$$(1) fx^1 = 6 \times 8,25 = 49,5$$

$$(3) fx^1 = 0 \times -62,75 = 0$$

$$(2) fx^1 = 7 \times 11,25 = 78,75$$

$$(4) fx^1 = 3 \times 17,25 = 51,75$$

e) Menghitung fx^2

$$fx^2 = f \times x^2$$

$$(1) fx^2 = 6 \times 8,25^2 = 2.450,25$$

$$(3) fx^2 = -62,75^2 = -3.937,5625$$

$$(2) fx^2 = 7 \times 11,25^2 = 6.201,5625$$

$$(4) fx^2 = 3 \times 17,25^2 = 2.678$$

f) Menghitung standar deviasi (sd)

$$s = \frac{\sqrt{\sum(fx^1)^2}}{n}$$

$$= \frac{\sqrt{15.236,37}}{16}$$

$$= \sqrt{952,27} = 30,85$$

Keterangan $\sum(fx^1)^2$ = jumlah keseluruhan pada nilai $(fx^1)^2$

Standar deviasi merupakan cara yang digunakan untuk menentukan kategori tingkat kemampuan peserta didik. Berdasarkan perhitungan tersebut standar deviasi yang diperoleh yaitu 30,85.

8) Membuat Tabel Frekuensi Observasi dan Ekspetasi

Kelas Interval	O_1	Bk	Z	L	E_1
70 – 72	6	69,5-72,5	0,21-0,31	-0,0385	-0,616
73 – 75	7	72,5-75,5	0,31-0,41	0,0374	0,598
76 – 78	0	75,5-78,5	0,41-0,51	-0,0359	-0,574
79 – 81	3	78,5-81,5	0,51- 0,60	-0,0308	-0,492

Keterangan :

O_1 = frekuensi observsi

bk = batas kelas

Z = transformasi normal dari batas kelas

L = luas tiap kelas interval

E_1 = frekuensi ekspektasi

a) Mencari Z dengan menggunakan rumus $Z = \frac{bk - \bar{x}}{sd}$

$$(1) Z = \frac{69,5-62,75}{30,85} = 0,21$$

$$(3) Z = \frac{75,5-62,75}{30,85} = 0,41$$

$$(2) Z = \frac{72,5-62,75}{30,85} = 0,31$$

$$(4) Z = \frac{78,5-62,75}{30,85} = 0,51$$

$$(5) Z = \frac{81,5-62,75}{30,85} = 0,60$$

b) Mencari nilai L dengan (menggunakan daftar Z)

Untuk mencari nilai L, maka menggunakan daftar z untuk mencari nilai yang sesuai pada tabel kurva. Jika bertanda sama (positif dengan positif, begitupun sebaliknya), maka hasil dari kedua daftar Z tersebut dikurangi (-), jika bertanda berbeda (positif dengan negative, begitupun sebaliknya), maka hasil dari kedua daftar Z tersebut dijumlahkan (+).

$$(1) Z = 0,21 \text{ \& } 0,31$$

$$L = 0,0832 - 0,1217 = -0,0385$$

$$(2) Z = 0,31 \text{ \& } 0,41$$

$$L = 0,1217 - 0,1591 = 0,0374$$

$$(3) Z = 0,41 \text{ \& } 0,51$$

$$L = 0,1591 - 0,1950 = -0,0359$$

$$(4) Z = 0,51 \text{ \& } 0,60$$

$$L = 0,1950 - 0,2258 = -0,0308$$

c) Menghitung $E_i = L \times n$

$$(1) E_i = L \times n$$

$$= -0,0385 \times 16 = -0,616$$

$$(2) E_i = L \times n$$

$$= 0,0374 \times 16 = 0,598$$

$$(3) E_i = L \times n$$

$$= -0,0359 \times 16 = -0,574$$

$$(4) E_i = L \times n$$

$$= -0,0308 \times 16 = -0,492$$

d) Menghitung nilai chi kuadrat (λ^2)

$$\lambda^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(6 - 0,616)^2}{0,6160} + \frac{(7 - 0,598)^2}{0,598} + \frac{(0 - 0,574)^2}{0,574} + \frac{(3 - 0,492)^2}{0,492}$$

$$= 46,98 + 68,52 + 0,57 + 13,08 = 129,15$$

Chi kuadrat merupakan cara untuk menguji hipotesis antara frekuensi obserfasi (frekuensi data yang diperoleh dari hasil percobaan) dengan frekuensi harapan (nilai yang dihitung secara teoretis). Berdasarkan perhitungan di atas nilai chi kuadrat adalah 129,15.

e) Menghitung derajat kebebasan (db)

$$Db = k - 3$$

$$= 4 - 3 = 1$$

f) Penentuan nilai λ^2 (chi kuadrat) dari tabel

Pada daftar λ^2 dapat dilihat bahwa λ^2 0,95 dengan derajat kebebasan 1 adalah 3,83.

g) Penentuan normalitas

$$\lambda^2 \text{ hitung} = 129,15$$

$$\lambda^2 \text{ tabel } (0,95)(1) = 3,83$$

Harga dengan derajat kebebasan (1) dalam taraf signifikansi 95% diperoleh 3,83. Harga chi kuadrat hitung tersebut ternyata lebih besar dari chi kuadrat tabel. Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan data kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi siklus kesatu dapat dikategorikan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Normalitas Menulis Puisi Pada Siklus Kesatu

- 1) Banyak data (n) = 16
- 2) Data terbesar (db) = 78
- 3) Data terkecil (dk) = 56
- 4) Menghitung rentang (r)

$$r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 78 - 56 = 22$$

Skor terbesar peserta didik adalah 78, dan skor terkecil peserta didik adalah 56.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diketahui rentangnya adalah 22.

- 5) Menghitung banyak kelas (k)

$$k = 1 + (3.3) \log n$$

$$= 1 + (3.3) \log 16$$

$$= 1 + (3.3) \log 1,1139$$

$$= 1 + 3,67587$$

$$k = 4,358 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Keterangan : n = jumlah data.

Berdasarkan perhitungan tersebut memiliki 4 kelas interval.

- 6) Menghitung panjang kelas (p)

$$p = \frac{r}{k} = \frac{22}{4} = 5,7 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Keterangan : r = rentang kelas, k = banyak kelas

Berdasarkan perhitungan tersebut panjang kelas interval adalah 6.

7) Membuat tabel persiapan

Persiapan Penentuan Simpangan Baku Data Dikelompokkan

No Urt.	Kelas Interval	X	F	Fx	X^1	fx^1	fx^2
1	56-61	58,5	4	234	-9,5	-38	-1.444
2	62-67	64,5	5	322,5	-3,5	-17,5	-306,25
3	68-73	70,5	0	0	2,5	0	0
4	74-80	76,5	7	536,5	8,5	59,5	3.540
Jumlah			16	1.092			1.789,75

Keterangan:

X = Midpoint (titik tengah dari kelas interval). Menentukan mindpoint yang memiliki data genap pada kelas interval maka data urutan ketiga dan keempat dapat dijumlahkan kemudian dibagi 2.

F = Jumlah peserta didik yang menduduki skor pada kelas interval.

Fx = Hasil perkalian antara frekuensi dengan mindpoint masing-masing interval.

X^1 = Hasil pengurangan dari mindpoint masing-masing interval dengan rata-rata.

fx^1 = Hasil perkalian antara frekuensi dengan x^1 (titik tengah masing-masing interval).

fx^2 = Hasil pangkat pada nilai fx^1 .

a) Menghitung fx

$$Fx = f \times x$$

$$(1) Fx = 4 \times 58,5 = 234$$

$$(2) Fx = 5 \times 64,5 = 322,5$$

$$(3) Fx = 0 \times 70,5 = 0$$

$$(4) Fx = 7 \times 76,5 = 536,5$$

b) Menentukan rata-rata (\bar{x})

$$\sum \frac{fx}{N} = \frac{1.092}{16} = 68$$

Keterangan : $\sum fx$ = jumlah keseluruhan nilai fx .

N = jumlah data.

Maka rata-rata simpangan dari data di atas adalah 68.

c) Menghitung x^1

$$x^1 = x - \bar{x}$$

$$(1) x^1 = 58,5 - 68 = -9,5$$

$$(3) x^1 = 70,5 - 68 = 2,5$$

$$(2) x^1 = 64,5 - 68 = -3,5$$

$$(4) x^1 = 76,5 - 68 = 8,5$$

d) Menghitung fx^1

$$fx^1 = f \times x^1$$

$$(1) fx^1 = 4 \times (-9,5) = -38$$

$$(3) fx^1 = 0 \times 2,5 = 0$$

$$(2) fx^1 = 5 \times (-3,5) = -17,5$$

$$(4) fx^1 = 7 \times 8,5 = 59,5$$

e) Menghitung fx^2

$$fx^2 = f \times x^2$$

$$(1) fx^2 = -38^2 = -1.444$$

$$(3) fx^2 = 0^2 = 0$$

$$(2) fx^2 = -17,5^2 = -306,25$$

$$(4) fx^2 = 59,5^2 = 3.540$$

f) Standar deviasi (s)

$$s = \frac{\sqrt{\sum (fx^1)^2}}{n}$$

$$= \frac{\sqrt{1.789,75}}{16}$$

$$= \sqrt{111,859} = 10,5$$

Keterangan $\sum(fx^1)^2 =$ jumlah keseluruhan pada nilai $(fx^1)^2$

Berdasarkan perhitungan tersebut standar deviasi yang diperoleh yaitu 10,5.

8) Membuat Tabel Frekuensi Observasi dan Ekspetasi

Kelas Interval	O_1	Bk	Z	L	E_1
56-61	4	55,5-61,5	-1,19 - -0,61	-0,1537	-2,26
62-67	5	61,5-67,5	-0,61 - -0,04	0,2131	3,4
68-73	0	67,5-73,5	-0,04 - 0,52	0,2145	3,43
74-80	7	73,5-80,5	0,52 - 1,19	0,1231	1,96

Keterangan :

O_1 = frekuensi observsi

bk = batas kelas

Z = transformasi normal dari batas kelas

L = luas tiap kelas interval

E_1 = frekuensi ekspektasi

a) Mencari Z dengan menggunakan rumus $Z = \frac{bk - \bar{x}}{sd}$

$$(1) Z = \frac{55,5 - 68}{10,5} = -1,19$$

$$(3) Z = \frac{67,5 - 68}{10,5} = -0,04$$

$$(2) Z = \frac{61,5 - 68}{10,5} = -0,61$$

$$(4) Z = \frac{73,3 - 68}{10,5} = 0,52$$

$$(5) Z = \frac{80,5 - 68}{10,5} = 1,19$$

b) Mencari L dengan menggunakan daftar Z

Untuk mencari nilai L, maka menggunakan daftar z untuk mencari nilai yang sesuai pada tabel kurva. Jika bertanda sama (positif dengan positif, begitupun

sebaliknya), maka hasil dari kedua daftar Z tersebut dikurangi (-), jika bertanda berbeda (positif dengan negatif, begitupun sebaliknya), maka hasil dari kedua daftar Z tersebut dijumlahkan (+).

$$(1) Z = 1,19 \text{ \& } 0,61$$

$$L = 0,0754 - 0,2291 = -0,1537$$

$$(2) Z = 0,61 \text{ \& } 0,04$$

$$L = 0,2291 - 0,0160 = 0,2131$$

$$(3) Z = 0,04 \text{ \& } 0,52$$

$$L = 0,0160 + 0,1985 = 0,2145$$

$$(4) Z = 0,52 \text{ \& } 1,19$$

$$L = 0,1985 - 0,0754 = 0,1231$$

c) Menghitung $E_i = L \times n$

$$(1) E_i = L \times n$$

$$= -0,1537 \times 16 = -2,26$$

$$(2) E_i = L \times n$$

$$= 0,2131 \times 16 = 3,4$$

$$(3) E_i = L \times n$$

$$= 0,2145 \times 16 = 3,43$$

$$(4) E_i = L \times n$$

$$= 0,1231 \times 16 = 1,96$$

d) Menghitung nilai X^2 (chi kuadrat)

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(4 - 2,26)^2}{2,26} + \frac{(5 - 3,4)^2}{3,4} + \frac{(0 - 3,43)^2}{3,43} + \frac{(7 - 1,96)^2}{1,96}$$

$$= 1,33 + 0,144 + 3,43 + 12,96 = 17,864$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai chi kuadrat adalah 17,864.

e) Menghitung derajat kebebasan (db)

$$Db = k - 3$$

$$= 4 - 3 = 1$$

f) Penentuan nilai λ^2 (chi kuadrat) dari tabel

Berdasarkan tabel nilai chi kuadrat diperoleh nilai dari λ^2 0,95 dengan derajat kebebasan 1 adalah 3,83.

g) Penentuan normalitas

$$\lambda^2_{\text{hitung}} = 17,864$$

$$\lambda^2(0,95)(1) = 3,83$$

Harga λ^2 dengan derajat kebebasan (1) dalam taraf signifikansi 95% diperoleh 3,83. Harga chi kuadrat tabel tersebut ternyata lebih kecil dari chi kuadrat $\lambda^2_{\text{hitung}}$. Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan data menulis puisi siklus kesatu dapat dikategorikan berdistribusi tidak normal.

c. Uji Normalitas Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Pada Siklus

Kedua

1) Banyak data (n) = 16

2) Data terbesar (db) = 90

3) Data terkecil (dk) = 75

4) Menghitung Rentang (r)

$$r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 90 - 75 = 15$$

Skor terbesar peserta didik adalah 90, dan skor terkecil peserta didik adalah 75.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diketahui rentangnya adalah 15.

5) Menghitung banyak kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 16 \\ &= 1 + (3.3) \log 1,1139 \\ &= 1 + 3,67587 \end{aligned}$$

$$k = 4,358 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Keterangan : n = jumlah data.

Berdasarkan perhitungan tersebut memiliki 4 kelas interval.

6) Menghitung panjang kelas (p)

$$P = \frac{r}{k} = \frac{15}{4} = 3,7 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Keterangan : r = rentang kelas, k = banyak kelas

Berdasarkan perhitungan tersebut panjang kelas interval adalah 4.

7) Membuat tabel persiapan

Persiapan Penentuan Simpangan Baku Data Dikelompokkan

No Urt.	Kelas Interval	X	F	F _x	X ¹	f _x ¹	f _x ²
1	75-78	76,5	11	841,5	-1,5	-16,5	272,25
2	79-82	80,5	2	161	2,5	4,5	20,25
3	83-86	84,5	2	169	6,5	13	169
4	87-90	88,5	1	88,5	10,5	10,5	110,25
Jumlah			16	1.260			571,75

Keterangan:

X = Midpoint (titik tengah dari kelas interval). Menentukan mindpoint yang memiliki data genap pada kelas interval maka data urutan ketiga dan keempat dapat dijumlahkan kemudian dibagi 2.

F = Jumlah peserta didik yang menduduki skor pada kelas interval.

Fx = Hasil perkalian antara frekuensi dengan mindpoint masing-masing interval.

X^1 = Hasil pengurangan dari mindpoint masing-masing interval dengan rata-rata.

fx^1 = Hasil perkalian antara frekuensi dengan x^1 (titik tengah masing-masing interval).

fx^2 = Hasil pangkat pada nilai fx^1 .

a) Menghitung fx

$$Fx = f \times x$$

$$(1) Fx = 11 \times 76,5 = 141,5$$

$$(3) Fx = 2 \times 84,5 = 169$$

$$(2) Fx = 2 \times 80,5 = 161$$

$$(4) Fx = 1 \times 88,5 = 88,5$$

b) Menentukan rata-rata

$$\sum \frac{fx}{N} = \frac{1.260}{16} = 78$$

Keterangan : $\sum fx$ = jumlah keseluruhan nilai fx , N = jumlah data.

Maka rata-rata simpangan dari data di atas adalah 78.

c) Menghitung x^1

$$x^1 = x - \bar{x}$$

$$(1) x^1 = 76,5 - 78 = -1,5$$

$$(3) x^1 = 84,5 - 78 = 6,5$$

$$(2) x^1 = 80,5 - 78 = 2,5$$

$$(4) x^1 = 88,5 - 78 = 10,5$$

d) Menghitung fx^1

$$fx^1 = f \times x^1$$

$$(1) fx^1 = 11 \times (-1,5) = -16,5$$

$$(3) fx^1 = 2 \times 6,5 = 13$$

$$(2) fx^1 = 2 \times 2,5 = 4,5$$

$$(4) fx^1 = 1 \times 10,5 = 10,5$$

e) Menghitung fx^2

$$fx^2 = fx^1 \cdot x^1$$

$$(1) fx^2 = -16,5^2 = 272,25$$

$$(3) fx^2 = 13^2 = 169$$

$$(2) fx^2 = 4,5^2 = 20,25$$

$$(4) fx^2 = 10,5^2 = 110,25$$

f) Standar deviasi (s)

$$s = \frac{\sqrt{\sum (fx^1)^2}}{n}$$

$$= \frac{\sqrt{571,75}}{16}$$

$$= \sqrt{35,73} = 5,97$$

Keterangan $\sum (fx^1)^2 =$ jumlah keseluruhan pada nilai $(fx^1)^2$

Berdasarkan perhitungan tersebut standar deviasi yang diperoleh yaitu 5,97.

8) Membuat Tabel Frekuensi Observasi dan Ekspetasi

Kelas Interval	O_1	Bk	Z	L	E_1
75-78	11	74,5 – 78,5	0,58 – 0,08	0,1871	2,99
79-82	2	78,5 – 82,5	0,08 – 0,75	-0,2415	3,86
83-86	2	82,5 – 86,5	0,75 – 1,42	-0,1488	-2,38
87-90	1	86,5 – 90,5	1,42 – 2,09	-0,0595	-0,95

Keterangan :

O_1 = frekuensi observsi

bk = batas kelas

Z = transformasi normal dari batas kelas

L = luas tiap kelas interval

E_1 = frekuensi ekspektasi

a) Mencari Z dengan menggunakan rumus $Z = \frac{bk - \bar{x}}{sd}$

$$(1) Z = \frac{74,5 - 78}{5,97} = 0,58$$

$$(4) Z = \frac{86,5 - 78}{5,97} = 1,42$$

$$(2) Z = \frac{78,5 - 78}{5,97} = 0,08$$

$$(5) Z = \frac{90,5 - 78}{5,97} = 2,09$$

$$(3) Z = \frac{82,5 - 78}{5,97} = 0,75$$

b) Mencari L dengan menggunakan daftar Z

Untuk mencari nilai L, maka menggunakan daftar z untuk mencari nilai yang sesuai pada tabel kurva. Jika bertanda sama (positif dengan positif, begitupun sebaliknya), maka hasil dari kedua daftar Z tersebut dikurangi (-), jika bertanda berbeda (positif dengan negatif, begitupun sebaliknya), maka hasil dari kedua daftar Z tersebut dijumlahkan (+).

$$(1) Z = 0,58 \text{ \& } 0,08$$

$$L = 0,2190 - 0,0319 = 0,1871$$

$$(2) Z = 0,08 \text{ \& } 0,75$$

$$L = 0,0319 - 0,2734 = -0,2415$$

$$(3) Z = 0,75 \text{ \& } 1,42$$

$$L = 0,2734 - 0,4222 = -0,1488$$

$$(4) Z = 1,42 \text{ \& } 2,09$$

$$L = 0,4222 - 0,4817 = -0,0595$$

c) Menghitung $E_i = L \times n$

$$(1) E_i = L \times n$$

$$= 0,1871 \times 16 = 2,99$$

$$(2) E_i = L \times n$$

$$= -0,2415 \times 16 = 3,86$$

$$(3) E_i = L \times n$$

$$= -0,1488 \times 16 = -2,38$$

$$(4) E_i = L \times n$$

$$= -0,0595 \times 16 = -0,95$$

d) Menghitung nilai λ^2 (chi kuadrat)

$$\begin{aligned} \lambda^2 &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(11 - 2,99)^2}{2,99} + \frac{(2 - 3,86)^2}{3,86} + \frac{(2 - 2,38)^2}{2,38} + \frac{(1 - 0,95)^2}{0,95} \\ &= 21,4 + 0,92 + 0,037 + 0,002 = 22,359 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai chi kuadrat adalah 22,359.

e) Menghitung derajat kebebasan (db)

$$Db = k - 3$$

$$= 4 - 3 = 1$$

f) Penentuan nilai λ^2 (chi kuadrat) dari tabel

Berdasarkan tabel nilai chi kuadrat diperoleh nilai dari λ^2 0,95 dengan derajat kebebasan 1 adalah 3,83.

g) Penentuan normalitas

$$\lambda^2 \text{ hitung} = 22,359$$

$$\lambda^2(0,95)(1) = 3,83$$

Harga λ^2 dengan derajat kebebasan (1) dalam taraf signifikansi 95% diperoleh 3,83. Harga chi kuadrat λ^2 hitung tersebut ternyata lebih besar dari chi kuadrat tabel. Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan data menelaah unsur-unsur pembangun puisi siklus kedua dapat dikategorikan berdistribusi tidak normal.

d. Uji Normalitas Menulis Puisi Pada Siklus Kedua

1) Banyak data (n) = 16

2) Data terbesar (db) = 100

3) Data terkecil (dk) = 78

4) Menghitung rentang (r)

$$r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 100 - 78 = 22$$

Skor terbesar peserta didik adalah 100, dan skor terkecil peserta didik adalah 78.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diketahui rentangnya adalah 22.

5) Menghitung banyak kelas (k)

$$k = 1 + (3.3) \log n$$

$$= 1 + (3.3) \log 16$$

$$= 1 + (3.3) \log 1,1139$$

$$= 1 + 3,67587$$

$k = 4,358$ dibulatkan menjadi 4

Keterangan : $n =$ jumlah data.

Berdasarkan perhitungan tersebut memiliki 4 kelas interval.

6) Menghitung panjang kelas (p)

$$p = \frac{r}{k} = \frac{22}{4} = 5,7 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Keterangan : $r =$ rentang kelas, $k =$ banyak kelas

Berdasarkan perhitungan tersebut panjang kelas interval adalah 6.

7) Membuat tabel persiapan

Persiapan Penentuan Simpangan Baku Data Dikelompokkan

No Urt.	Kelas Interval	X	F	Fx	X^1	fx^1	fx^2
1	78-83	80,5	10	805	-3,37	-33,7	1.135,69
2	84-89	86,5	4	346	2,25	9	81
3	90-95	92,5	0	0	8,25	0	0
4	96-101	98,5	2	197	14,25	28,5	812,25
Jumlah			16	1.348			2.028,94

Keterangan:

$X =$ Midpoint (titik tengah dari kelas interval). Menentukan mindpoint yang memiliki data genap pada kelas interval maka data urutan ketiga dan keempat dapat dijumlahkan kemudian dibagi 2.

$F =$ Jumlah peserta didik yang menduduki skor pada kelas interval.

$Fx =$ Hasil perkalian antara frekuensi dengan mindpoint masing-masing interval.

$X^1 =$ Hasil pengurangan dari mindpoint masing-masing interval dengan rata-rata.

fx^1 = Hasil perkalian antara frekuensi dengan x^1 (titik tengah masing-masing interval b).

fx^2 = Hasil pangkat pada nilai fx^1 .

a) Menghitung fx

$$Fx = f \times x$$

$$(1) Fx = 10 \times 80,5 = 805$$

$$(3) Fx = 0 \times 92,5 = 0$$

$$(2) Fx = 4 \times 86,5 = 346$$

$$(4) Fx = 2 \times 98,5 = 197$$

b) Menentukan rata-rata

$$\Sigma \frac{fx}{N} = \frac{1.348}{16} = 84,25$$

Keterangan : Σfx = jumlah keseluruhan nilai fx , N = jumlah data.

Maka rata-rata simpangan dari data di atas adalah 84,25.

c) Menghitung x^1

$$x^1 = x - \bar{x}$$

$$(1) x^1 = 80,5 - 84,25 = -3,37$$

$$(3) x^1 = 92,5 - 84,25 = 8,25$$

$$(2) x^1 = 86,5 - 84,25 = 2,25$$

$$(4) x^1 = 98,5 - 84,25 = 14,25$$

d) Menghitung fx^1

$$fx^1 = f \times x^1$$

$$(1) fx^1 = 10 \times (-3,37) = -33,7$$

$$(3) fx^1 = 0 \times 8,25 = 0$$

$$(2) fx^1 = 4 \times 2,25 = 9$$

$$(4) fx^1 = 2 \times 14,25 = 28,5$$

e) Menghitung fx^2

$$fx^2 = f \times x^2$$

$$(1) fx^2 = -33,7^2 = 1.135,69$$

$$(3) fx^2 = 0^2 = 0$$

$$(2) fx^2 = 9 = 81$$

$$(4) fx^2 = 28,5^2 = 812,25$$

f) Standar deviasi (s)

$$s = \frac{\sqrt{\sum (fx^1)^2}}{n}$$

$$= \frac{\sqrt{2.028,94}}{16}$$

$$= \sqrt{127} = 11,27$$

Keterangan $\sum (fx^1)^2$ = jumlah keseluruhan pada nilai $(fx^1)^2$

Berdasarkan perhitungan tersebut standar deviasi yang diperoleh yaitu 11,27.

8) Membuat Tabel Frekuensi Observasi dan Ekspetasi

Kelas Interval	O_1	Bk	Z	L	E_1
78-83	10	77,5 – 83,5	-0,6 - -0,07	0,2	3,2
84-89	4	83,5 – 89,5	-0,07 – 0,47	0,208	3,32
90-95	0	89,5 – 95,5	0,47 – 1	-0,16	-2,56
96-101	2	95,5 – 101,5	1 – 1,53	-0,095	-1,52

Keterangan :

O_1 = frekuensi observsi

bk = batas kelas

Z = transformasi normal dari batas kelas

L = luas tiap kelas interval

E_1 = frekuensi ekspektasi

a) Mencari Z dengan menggunakan rumus $Z = \frac{bk - \bar{x}}{sd}$

$$(1) Z = \frac{77,5 - 84,25}{11,27} = -0,6$$

$$(4) Z = \frac{95,5 - 84,25}{11,27} = 1$$

$$(2) Z = \frac{83,5 - 84,25}{11,27} = -0,07$$

$$(5) Z = \frac{101,5 - 84,25}{11,27} = 1,53$$

$$(3) Z = \frac{89,5 - 84,25}{11,27} = 0,47$$

b) Mencari L dengan menggunakan daftar Z

Untuk mencari nilai L, maka menggunakan daftar z untuk mencari nilai yang sesuai pada tabel kurva. Jika bertanda sama (positif dengan positif, begitupun sebaliknya), maka hasil dari kedua daftar Z tersebut dikurangi (-), jika bertanda berbeda (positif dengan negatif, begitupun sebaliknya), maka hasil dari kedua daftar Z tersebut dijumlahkan (+).

$$(1) Z = -0,6 \text{ \& } -0,07$$

$$L = 0,2258 - 0,0279 = 0,2$$

$$(3) Z = 0,47 \text{ \& } 1$$

$$L = 0,1808 - 0,3413 = -0,16$$

$$(2) Z = -0,07 \text{ \& } 0,47$$

$$L = 0,0279 + 0,1808 = 0,208$$

$$(4) Z = 1 \text{ \& } 1,53$$

$$L = 0,3413 - 0,4370 = -0,095$$

c) Menghitung $E_i = L \times n$

$$(1) E_i = L \times n$$

$$= 0,2 \times 16 = 3,2$$

$$(3) E_i = L \times n$$

$$= -0,16 \times 16 = -2,56$$

$$(2) E_i = L \times n$$

$$= 0,208 \times 16 = 3,32$$

$$(4) E_i = L \times n$$

$$= -0,095 \times 16 = -1,52$$

d) Menghitung nilai X^2 (chi kuadrat)

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(10 - 3,2)^2}{3,2} + \frac{(4 - 3,32)^2}{3,32} + \frac{(0 - 2,56)^2}{2,56} + \frac{(2 - 1,52)^2}{1,52}$$

$$= 14,45 + 0,14 + 2,56 + 0,15 = 17,3$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai chi kuadrat adalah 17,5.

- e) Menghitung derajat kebebasan (db)

$$Db = k - 3$$

$$= 4 - 3 = 1$$

- f) Penentuan nilai λ^2 (chi kuadrat) dari tabel

Berdasarkan tabel nilai chi kuadrat diperoleh nilai dari λ^2 0,95 dengan derajat kebebasan 1 adalah 3,83.

- g) Penentuan normalitas

$$\lambda^2 \text{ hitung} = 17,3$$

$$\lambda^2(0,95)(1) = 3,83$$

Harga λ^2 dengan derajat kebebasan (1) dalam taraf signifikansi 95% diperoleh 3,83. Harga chi kuadrat λ^2 hitung tersebut ternyata lebih besar dari chi kuadrat tabel. Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan data menelaah unsur-unsur pembangun puisi siklus kedua dapat dikategorikan berdistribusi tidak normal.

4. Uji Wilcoxon

- a. **Uji Beda Hasil Kemampuan Menganalisis Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua**

Siklus 1

71, 80, 80, 73, 73, 73, 70, 70, 71, 73, 75, 75, 72, 81, 70, 75

Siklus 2

75, 85, 83, 77, 78, 76, 75, 75, 77, 78, 78, 80, 75, 90, 77, 80

Daftar Rank Data Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi

No.	A	B	A-B	Rank		
				A-B	Positif	Negatif
1	70	75	-5	10		10
2	70	75	-5	10		10
3	70	75	-5	10		10
4	71	75	-5	10		10
5	71	76	-5	10		10
6	72	77	-5	10		10
7	73	77	-4	3,5		3,5
8	73	77	-4	3,5		3,5
9	73	78	-5	10		10
10	73	78	-5	10		10
11	75	78	-5	10		10
12	75	80	-5	10		10
13	75	80	-5	10		10
14	80	83	-3	1,5		1,5
15	80	85	-3	1,5		1,5
16	81	90	-9	16		16
Jumlah					0	136

1) Menghitung Rank A-B

A-B Rank	3 3	4 4	5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5	9
	1 2	3 4	5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16
	$\frac{3}{2} = 1,5$	$\frac{7}{2} = 3,5$	$\frac{110}{11} = 10$	$\frac{16}{1} = 16$

2) Menentukan Nilai W

Tidak ada Rank Positif, sedangkan Rank Negatif adalah -136.

3) Menentukan Nilai W dari Tabel

Ukuran Sampel	1% (0,01)	5% (0,05)
16	20	30

4) Penafsiran

Berdasarkan hasil membandingkan dapat diketahui nilai W-hitung (0) lebih kecil dari W-tabel (20, signifikansi 0,01) atau (30, signifikansi 0,05) itu artinya pada tahap menelaah unsur-unsur pembangun puisi siklus kedua terjadi peningkatan atau menunjukkan perbedaan yang berarti daripada siklus kesatu.

b. Uji Beda Hasil Kemampuan Menulis Puisi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua

Siklus 1

56, 78, 78, 67, 67, 67, 56, 56, 67, 78, 78, 78, 67, 78, 56, 78

Siklus 2

78, 89, 100, 78, 89, 78, 78, 78, 89, 89, 78, 89, 78, 100, 78, 89

Daftar Rank Data Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Puisi

No.	A	B	A-B	Rank		
				A-B	Positif	Negatif
1	56	78	-22	12		12
2	56	78	-22	12		12
3	56	78	-22	12		12
4	56	78	-22	12		12
5	67	78	-11	4,2		4,2
6	67	89	-22	12		12
7	67	89	-22	12		12
8	67	89	-22	12		12
9	67	89	-22	12		12
10	78	89	-11	4,2		4,2

11	78	89	-11	4,2		4,2	
12	78	89	-11	4,2		4,2	
13	78	89	-11	4,2		4,2	
14	78	89	-22	4,2		4,2	
15	78	100	-22	12		12	
16	78	100	-22	12		12	
Jumlah						0	153

1) Menghitung Rank A-B

A-B Rank	11 11 11 11 11	22 22 22 22 22 22 22 22 22 22 22
	1 2 3 4 5	6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
	$\frac{21}{5} = 4,2$	$\frac{121}{11} = 12$

2) Menentukan Nilai W_{hitung} (dari Rank)

Tidak ada Rank Positif, sedangkan Rank Negatif adalah -153.

3) Menentukan Nilai W dari Tabel

Ukuran Sampel	1% (0,01)	5% (0,05)
16	20	30

4) Penafsiran

Berdasarkan hasil membandingkan dapat diketahui nilai W-hitung (0) lebih kecil dari W-tabel (20, signifikansi 0,01) atau (30, signifikansi 0,05) itu artinya pada tahap menulis puisi siklus kedua terjadi peningkatan atau menunjukkan perbedaan yang berarti dari pada siklus kesatu.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini berhasil. Hal ini dibuktikan oleh proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari data awal, siklus kesatu, sampai siklus kedua yang mengalami peningkatan. Penulis model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan percaya diri peserta didik dalam mengungkapkan gagasannya, serta kesungguhan belajar peserta didik dengan adanya proses *think* (berpikir). Melalui proses *think* dapat mendorong kesiapan peserta didik untuk terlibat aktif ketika berdiskusi kelompok.